

Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran *Online* Berbasis *Website* Di Yayasan Pondok Pesantren Daarut Tazkia

Nasrul Hidayah¹, Farhan Fadillah¹, Hilda Aprilia Rosa¹, Rifqi Ahmad Fauzi^{1*}

¹Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: ¹dosen02366@unpam.ac.id, ²farhanfadhillah0066@gmail.com, ³hildaaprililar@gmail.com,
⁴rifqiahmad.fz@gmail.com

Abstrak–Yayasan Pondok Pesantren Daarut Tazkia merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang berlokasi di Jl. Bakti Ibu no 23, Pengasinan, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Yayasan ini telah mengalami perkembangan pesat dalam mengelola berbagai tingkat pendidikan di bawah naungannya, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Aliyah (MA). Salah satu pencapaian terbesar yayasan adalah keberhasilan dalam mendidik santriwan dan santriwati yang mampu menghafal Al-Qur'an. Namun, dalam proses penerimaan peserta didik baru, yayasan masih menggunakan metode manual yang melibatkan penulisan tangan data peserta didik ke dalam formulir kertas. Proses manual ini rentan terhadap kesalahan dalam penulisan data, kerumitan dalam pengumpulan berkas, serta risiko tinggi kehilangan informasi. Kelemahan ini menghambat kinerja yayasan dalam melaksanakan tugas-tugas administratifnya dengan efisien. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan implementasi sebuah sistem informasi pendaftaran online berbasis website. Sistem ini dirancang untuk memudahkan proses pendataan pendaftaran peserta didik baru secara efisien dan akurat. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat mengurangi kesalahan administratif, mempercepat proses pendaftaran, serta meminimalkan risiko kehilangan data.

Kata Kunci: Pendaftaran; *Website*; Siswa; *online*; Pesantren

Abstract– Daarut Tazkia Islamic Boarding School Foundation is an Islamic religious education institution located on Jl. Bakti Ibu no 23, Pengasinan, Gunung Sindur, Bogor Regency, West Java. This foundation has experienced rapid development in managing various levels of education under its auspices, including Junior High Schools (SMP) and Madrasah Aliyah (MA). One of the foundation's greatest achievements is its success in educating Islamic boarding school students and female students who are able to memorize the Al-Qur'an. However, in the process of accepting new students, the foundation still uses manual methods which involve handwriting student data onto paper forms. This manual process is prone to errors in writing data, complexity in collecting files, and a high risk of losing information. This weakness hampers the foundation's performance in carrying out its administrative tasks efficiently. To overcome this problem, it is necessary to implement a website-based online registration information system. This system is designed to facilitate the process of collecting new student registration data efficiently and accurately. With this application, it is hoped that it can reduce administrative errors, speed up the registration process, and minimize the risk of data loss.

Keywords: Registration; Website; Student; online; Boarding school

1. PENDAHULUAN

Salah satu institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia adalah pondok pesantren, yang terletak di masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Pondok pesantren awalnya berfokus pada pengajaran agama Islam sebagai pedoman hidup (tafaqquh fi al-din) dan menekankan pentingnya nilai moral dalam masyarakat. Mastuhu, tahun 1994). Pesantren di Indonesia muncul sekitar 300-400 tahun yang lalu dan menjangkau hampir seluruh masyarakat muslim, terutama di Jawa (Agama, 1984/1985). Pesantren adalah institusi pendidikan yang unik. Bukan hanya karena lembaga agama tersebut sudah ada sejak lama, tetapi juga karena kultur, teknik, dan jaringan yang mereka gunakan. Sangat unik, C. Geertz dan Abdurrahman Wahid menyebutnya sebagai subkultur masyarakat Indonesia, terutama Jawa. Kaum nasionalis-pribumi berkumpul di pesantren selama masa penjajahan..

Masyarakat sangat menghargai peran pesantren dalam berbagai hal. Salah satu yang paling menonjol adalah bahwa, selain pengembangan keilmuan Islam dan pembentukan kader-kader ulama, juga merupakan gerakan protes terhadap pemerintah kolonial Hindia Belanda. Kaum santri selalu menjadi sumber protes. Misalnya, pemberontakan petani di Cilegon-Banten tahun 1888 (Kartodirjo, 1993). Jihad Aceh 1873 (Kartodirjo, 1993, hlm. 250–252). Tidak dapat disangkal bahwa pesantren memainkan peran yang signifikan dalam perjalanan sejarah Islam di Indonesia, termasuk

gerakan yang dimotori oleh H. Ahmad Ripangi Kalisalak 1786-1875, dan yang lainnya. Menurut Steenbrink (2004)

Dengan alamat Jl. Bakti Ibu no 23 di Pengasinan, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Yayasan Pondok Pesantren Daarut Tazkia berfokus pada pendidikan agama Islam. Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Aliyah (MA) adalah beberapa sekolah yang diawasi oleh yayasan ini. Keberhasilan dalam menghasilkan santriwan dan santriwati yang menghafal Al-Qur'an adalah salah satu prestasi yang menonjol.

Namun, temuan dari wawancara dan diskusi dengan pengurus Yayasan menunjukkan bahwa ada beberapa masalah dengan sistem penerimaan siswa baru yang masih dilakukan secara manual. Proses manual ini melibatkan penulisan tangan ke dalam lembar formulir, yang menyebabkan kesalahan penulisan data, kerumitan dalam pengumpulan berkas, dan risiko kehilangan data yang tinggi. Metode ini tidak efektif dan rentan terhadap kesalahan, sehingga dapat menghambat kinerja yayasan.

Untuk menyelesaikan masalah ini, diperlukan sebuah sistem aplikasi yang akan memudahkan penerimaan siswa baru. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pekerjaan karyawan yayasan dan mengurangi hambatan yang sering terjadi. Pengembangan sistem informasi pendaftaran berbasis web yang dapat diakses melalui komputer atau smartphone akan menjadi solusi yang ditawarkan. Sistem ini akan mempermudah pendataan pendaftaran siswa dengan lebih efektif.

2. METODE

2.1 Metode Penelitian

Pada penulisan ini, berikut adalah metode-metode yang digunakan dalam penelitian proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan dan peninjauan dengan seksama dan langsung di lokasi Mitra. Kemudian peneliti menganalisis sistem apa yang diperlukan oleh Mitra.

2. Studi Pustaka

Dengan pengumpulan data, membaca, dan memahami sumber-sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Seperti, jurnal-jurnal, catatan kuliah, internet dan lainnya sebagai referensi.

3. Wawancara

Dilakukan mewawancara secara langsung dilokasi Mitra. Kemudian peneliti dapat menganalisis sistem apa yang diperlukan.

2.2. Metode Perancangan

Dalam penelitian ini metode perancangan yang digunakan adalah metode perancangan sistem melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pembuatan Data Flow Diagram

2. Pembuatan Entity Relationship Diagram

3. Pembuatan Rancangan Masukan dan keluaran

Tujuan merupakan hasil akhir dari penelitian Rekayasa Perangkat Lunak. Berikut ini tujuan dari penulisan laporan Rekayasa Perangkat Lunak sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem pendaftaran yang lebih baik, guna mengurangi atau mencegah kesalahan penulisan pada formulir pendaftaran yang bertujuan untuk memastikan bahwa data

yang masuk ke dalam sistem tersebut akurat.

2. Optimalisasi pencegahan risiko kehilangan data serta meningkatkan efektifitas proses pendaftaran. Dengan sistem ini diharapkan pendaftar dapat memanfaatkan sistem pendaftaran yang lebih sederhana dalam praktiknya.
3. Mengemukakan solusi dari penelitian ini yaitu, dengan sistem terbaik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan proses pengumpulan, pengolahan data siswa secara efisien, sehingga dapat memaksimalkan kinerja Staf Administrasi.

2.3. Batasan Masalah

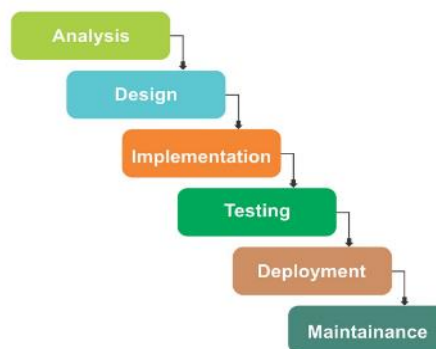
Dalam pembuatan sistem ini diperlukan batasan masalah agar pembahasan mengenai sistem yang dibuat tidak meluas dan yang menjadi tujuan dari sistem ini terlaksana. Adapun batasan masalah dari pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya membahas penerapan berbasis website sistem pendaftaran siswa dan profile sekolah
2. Sistem Informasi pendaftaran siswa ini akan diterapkan menggunakan PHP (*Hypertext Preprocessor*), Bootstrap, CSS, dan MySQL sebagai database penyimpanannya.

2.4. Model Penelitian

Waterfall atau air terjun adalah model yang dikembangkan untuk pengembangan perangkat lunak, membuat perangkat lunak. Model ini berkembang secara sistematis dari satu tahap ke tahap lain dalam mode seperti air terjun. Model waterfall ini mengusulkan suatu pendekatan kepada pengembangan software yang sistematis dan sekuensial mulai dari tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan. (Wijaya, Y. D., & Astuti, M. W. 2019, 11).

Menurut Rizki Alfiasca Pascapraharastyan (2014: 140), “Metode Waterfall adalah metode yang melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, testing / verification, dan maintenance.”



Gambar 1. Model *Waterfall*

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Landasan Teori

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi atau menjadi satu dalam konsep yang sama dengan maksud yang sama untuk mencapai satu tujuan (Jogiyanto. HM).

1999). Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen atau elemen akan lebih mudah menganalisis dan merencanakan suatu sistem sebab untuk merancang suatu sistem dibutuhkan pengertian dan pemahaman mengenai elemen-elemen atau subsistem dari sistem tersebut.

Informasi yang sistematis sangat diperlukan untuk mengelola perusahaan. Informasi yang benar diperlukan oleh manajer. Informasi tersebut dapat diperoleh dari adanya suatu system informasi terpadu dan terkoordinasi (Gordon. B. Davis, 1991)

3.1.1 Proses Bisnis

a. Proses Bisnis

Adapun Proses Persyaratan yaitu sebagai berikut:

1. Proses Persyaratan

Kepala sekolah menyerahkan persyaratan yang diperoleh dari dinas pendidikan dan memberikannya kepada panitia penerimaan siswa baru, lalu panitia memberitahu Admin kemudian Admin menguploadnya dimenu pengumuman.

2. Proses Pendaftaran

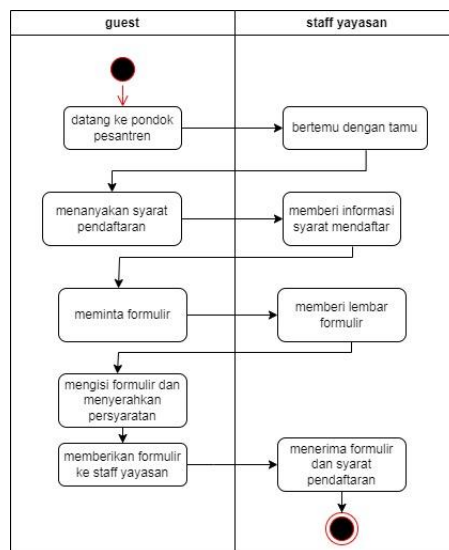
Calon siswa masuk ke *website* untuk melakukan pendaftaran *online*. Calon siswa mengisi form pendaftaran, kemudian Admin memeriksa data yang diterima. Lalu admin menyerahkan Berkas data ke panita penerimaan siswa baru. pendaftaran diperiksa oleh panitia, jika tidak memenuhi persyaratan maka berkas dikembalikan ke calon siswa, dan jika memenuhi persyaratan panitia akan memberi tau lebih lanjut mengenai ujian masuk.

3. Proses Administrasi

b. Activity Diagram

Berikut ini adalah gambar activity diagram berdasarkan proses bisnis yang ada di Yayasan Daarut Tazkia:

1. Pendaftaran Siswa Baru

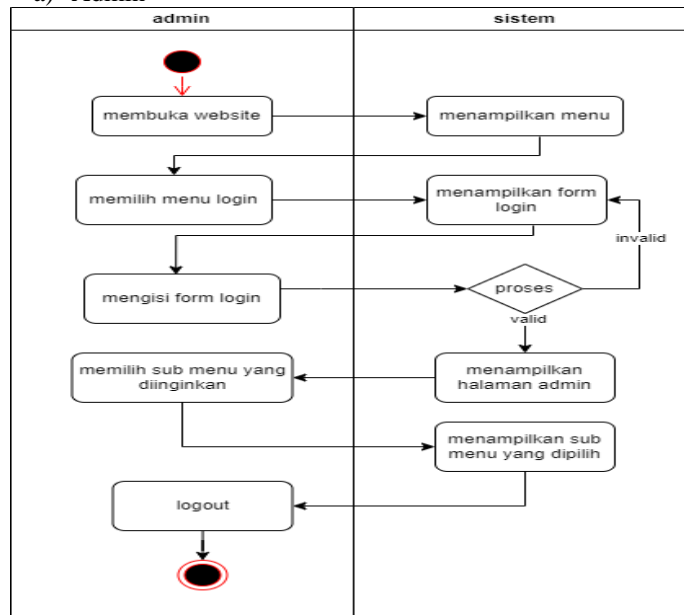


Gambar 2 : Activity Diagram Sistem Berjalan- Pendaftaran Santri Baru

2. Analisa Sistem Usulan

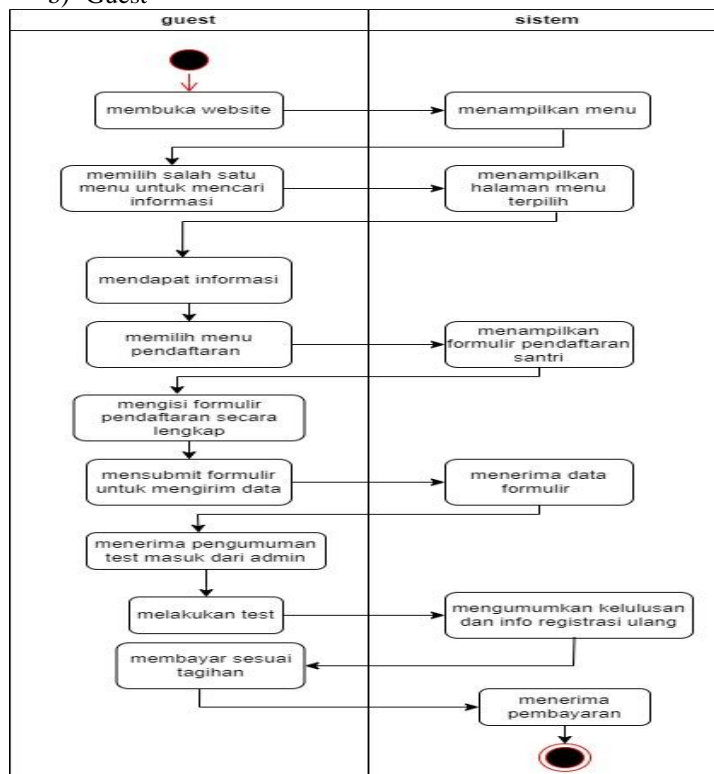
Melatar belakangi dari sistem yang tengah berjalan, maka sistem usulan ini diharapkan dapat menangani kelemahan yang terdapat pada sistem berjalan. Berikut uraian proses yang diusulkan :

a) Admin



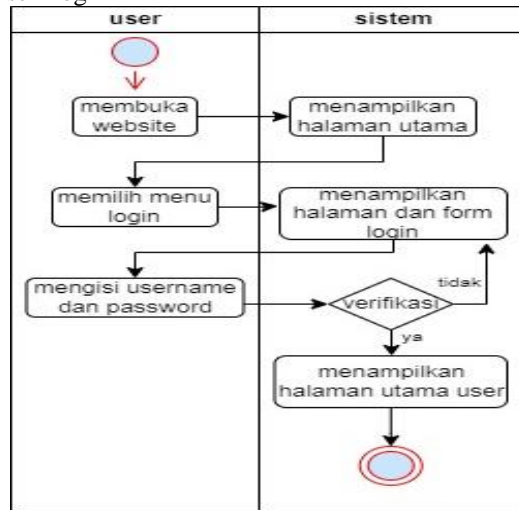
Gambar 3 : Activity Diagram Sistem Usulan-Admin

b) Guest



Gambar 4 : Activity Diagram Sistem Usulan-Guest

c) User Login



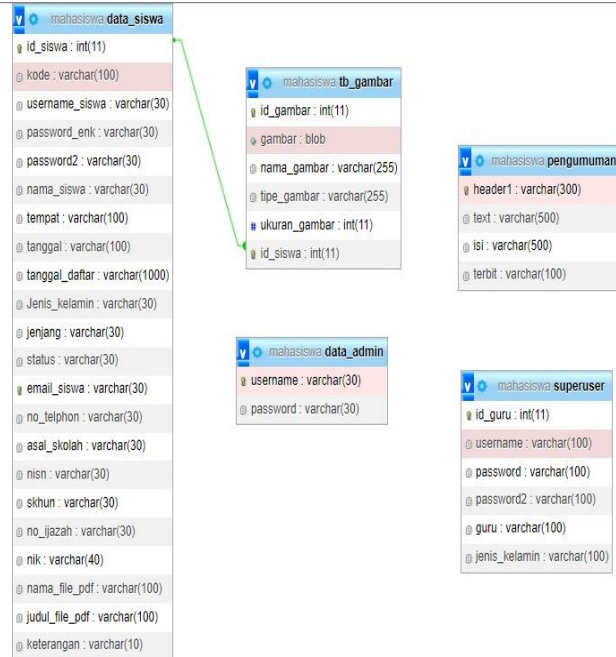
Gambar 5 : Activity Diagram-Login

3. Use Case Diagram



Gambar 7 : Use Case Diagram

4. Desain Basis Data



Gambar 7 : Use Case Diagram

5. Tampilan Layar

a) Halaman Dashboard



b) Halaman Login



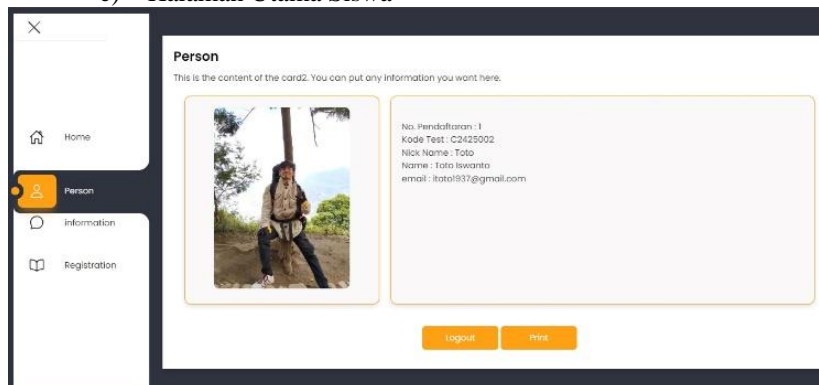
c) Halaman Menu Utama Admin



d) Halaman Formulir



e) Halaman Utama Siswa



4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan Implementasi sistem pendaftaran online ini telah memberikan berbagai manfaat bagi Yayasan Pondok Pesantren Daarut Tazkia, antara lain: **Efisiensi Proses:** Proses pendaftaran menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan secara elektronik, mengurangi penulisan manual dan pengumpulan berkas fisik. **Akurasi Data:** Sistem ini meningkatkan akurasi data pendaftaran dengan mengurangi kesalahan penulisan pada metode manual. **Kemudahan Akses:** Calon peserta didik dan orang tua dapat mengakses sistem pendaftaran kapan saja dan di mana saja, asalkan terhubung ke

internet. **Penyimpanan Data:** Data pendaftaran disimpan secara digital sehingga meminimalkan risiko kehilangan data.

Dengan sistem yang baru, Yayasan Pondok Pesantren Daarut Tazkia dapat menjalankan proses penerimaan peserta didik baru dengan lebih lancar dan terorganisir. Hal ini memungkinkan yayasan untuk fokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan layanan lainnya, sesuai dengan misinya dalam menghasilkan santriwan dan santriwati yang unggul.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil dari Kuliah Kerja Praktek yang telah dilaksanakan, kami sebagai kelompok Kuliah Kerja Praktek menyadari bahwa sistem yang dibuat masih sangat jauh dari sempurna, karena masih terdapat kekurangan dalam pengembangannya. Beberapa saran yang kami berikan dengan harapan dapat meningkatkan kegunaan aplikasi ini di masa depan adalah:

- a. Untuk pengembangan lebih lanjut, direkomendasikan agar sistem informasi ini terus dievaluasi dan diperbarui sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi.
- b. Mengembangkan sistem laporan hasil belajar agar perkembangan santri dapat dipantau oleh wali santri melalui sistem ini.

REFERENCES

- Sarwindah, 2014, Perancangan Sistem Informasi Tata Tertib Siswa Pada SMP Negeri 4 Kelapa Berbasis Dekstop, jurnal untan
- Sarwindah. (2018). Sistem Pendaftaran Siswa Baru Pada SMP N 1 Kelapa Berbasis Web. Jurnal SISFOKOM, Volume 07, Nomor 02.
- Syafe'I, Imam. (2017). PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8. E-ISSN: 2528-247
- A Josi, 2016, Implementasi Framwork Bootstrap Pada Website Stmik Prabumulih, Jurnal Mantik Penusa, Volume 20 No 1 Desember 2016 ISSN:2088-3943
- Rahmatulloh, A., & Firmansyah, M. S. N. (2017). Implementasi load balancing web server menggunakan haproxy dan sinkronisasi file pada sistem informasi akademik Universitas Siliwangi. Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi, 3(2), 241-248.